



Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*

Christophorus Brainata Kevin Raya¹, Aurell Pricillia Putri Tamo², Robert Jao³

¹Universitas Atma Jaya Makassar

²Universitas Atma Jaya Makassar

³Universitas Atma Jaya Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *enterprise risk management, intellectual capital, dan sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teori sinyal dan teori *stakeholder* untuk menjelaskan hubungan keterkaitan antar variabel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *enterprise risk management, intellectual capital, dan sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan masing-masing faktor akan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan non keuangan di Indonesia pada periode 2018-2020.

Kata kunci: *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Sustainability Report, Nilai Perusahaan.*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure, and sustainability report disclosure on firm value. This study uses signalling theory and stakeholder theory to explain the relationship between variables. The population used in this study are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020 period. This research uses purposive sampling method in sample selection. The number of samples obtained as many as 30 companies. Multiple regression analysis was used to analyze the data and hypothesis testing was performed using a partial test (t test). The results of this study indicate that enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure, and sustainability report disclosure have a positive and significant effect on firm value. The results show that an increase in each factor will significantly improve firm value in non-financial companies in Indonesia in the 2018-2020 period.

Keywords: *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Sustainability Report, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan besar maupun kecil tentunya memiliki tujuan untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan sebagai nilai pasar untuk suatu ekuitas perusahaan dan nilai pasar hutang. Nilai perusahaan ini dicapai dari kinerja keuangan perusahaan. Tentunya hal ini mendorong para pemilik perusahaan untuk menuntut nilai perusahaan yang tinggi, karena adanya nilai yang tinggi dapat menunjukkan kesejahteraan para pemegang saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham beredar menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan (Dewi & Santoso, 2019).

Terdapat fenomena dimana perusahaan-perusahaan besar di Indonesia tidak bisa mempertahankan nilai perusahaannya. Pada tahun 2020, dipaparkan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) terseret kasus terkini yakni dugaan pemalsuan laporan keuangan yang menyeret mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) Joko Mogoginta dan Budhi Istanto adalah tindak kecurangan pribadi. Dalam proses persidangan diketahui bahwa Joko dan Budhi melakukan rekayasa laporan keuangan dengan meningkatkan piutang enam perusahaan

distributor guna mengesankan peningkatan penjualan AISA sehingga secara fundamental kinerja perseroan dapat terlihat baik. Selain merekayasa piutang tersebut, dari hasil persidangan diketahui bahwa enam perusahaan tersebut merupakan milik Joko pribadi namun dicatat sebagai entitas pihak-pihak ketiga dalam laporan keuangan pada 2016-2017. Fenomena tersebut di kutip dari www.24bisnis.com.

Fenomena ini merupakan contoh risiko internal perusahaan yang dapat timbul akibat pengelolaan risiko perusahaan yang buruk. Implementasi *enterprise risk management* di perusahaan akan dapat membantu pengendalian kegiatan manajemen sehingga perusahaan dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang dapat merugikan perusahaan.

Manajemen risiko perusahaan, seperti yang digunakan dalam penelitian ini, adalah informasi yang terkait dengan komitmen organisasi terhadap manajemen risiko. *The committee of Sponsoring Organizations* (2004) menerbitkan *enterprise risk management* sebagai proses manajemen risiko organisasi, yang dirancang dan diimplementasikan dalam strategi masing-masing organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Ardianto Rivandi, 2018).

Selain faktor *enterprise risk management*, pengungkapan *sustainability report* juga diasumsikan mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Berdasarkan Global Reporting Initiative (2013), pelaporan keberlanjutan membantu perusahaan menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan agar operasi mereka lebih berkelanjutan (Siregar & Safitri, 2019). Laporan pertanggungjawaban harus dipublikasikan karena menjalankan *social enterprise* bukan masalah besar atau kecil, tetapi yang terpenting adalah keberlanjutan program atau social enterprise.

Selanjutnya selain *enterprise risk management* dan *sustainability report*, *intellectual capital* yang dinyatakan oleh *International Federation of Accountants* (IFAC) bahwa modal intelektual dianggap sebagai modal yang berbasis pengetahuan yang dimiliki perusahaan dalam mengukur kemampuan intelektual perusahaan antara efisiensi pada nilai tambah dan akan berdampak pada nilai perusahaan (Pamungkas & Maryati, 2017). Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud, sehingga sulit untuk diungkapkan dalam bentuk akun. Pengungkapan aset tidak berwujud melalui pengungkapan IC merupakan salah satu solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini (Pamungkas & Maryati, 2017). Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud, sehingga sulit untuk diungkapkan dalam bentuk akun. Pengungkapan aset tidak berwujud melalui pengungkapan IC merupakan salah satu solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini (Devi dkk. 2017).

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Nolita Yeni Siregar dan Tiara Amelia Safitri (2019) tentang “Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, Dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan”. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel dan tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, Dan *Sustainability Report*, variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Periode penelitian ini menggunakan data perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

KAJIAN PUSTAKA

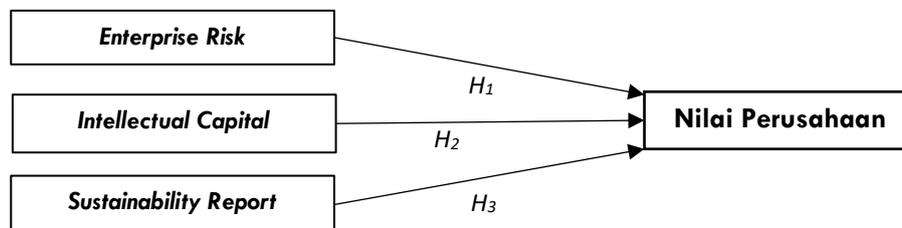
Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang merupakan pandangan persepsi investor terhadap perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena dengan maksimalnya nilai perusahaan maka maksimal pula kemakmuran

investor yang merupakan tujuan perusahaan (Prasetyanto, 2013). Nilai perusahaan yang baik akan timbul juga dari pengelolaan internal.

Manajemen risiko perusahaan (*Enterprise risk management*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena mengandung informasi tentang manajemen risiko yang dilakukan di perusahaan dan pengaruhnya terhadap masa depan perusahaan (Hoyt & Liebenberg, 2011). Pengungkapan risiko dalam laporan perusahaan juga terdapat dalam standar akuntansi seperti IFRS Nomor 7 tentang *Risk Disclosure* (Jubb, 2016). Semakin komprehensif perusahaan menyajikan poin-poin tentang manajemen risiko perusahaan dalam laporan tahunan, semakin kuat hal ini dapat menjadi insentif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengirimkan sinyal positif kepada investor (Candra & Wiratmaja, 2020).

Intellectual capital adalah nilai pengetahuan, ide, keterampilan, dan pelatihan bisnis karyawan perusahaan yang tidak tercantum dalam neraca. Di era yang sekarang ini, dinyatakan bahwa tidak hanya produk yang diproduksi oleh perusahaan tetapi aset tak berwujud mereka adalah sumber nilai ekonomi (Nguyen & Doan, 2020). Hal tersebut yang menjadi alasan untuk membahas dan menguji hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan karena perusahaan harus mengakui pentingnya aset tidak berwujud ini (Pramita dkk. 2020). Dalam usaha untuk mengurangi asimetri informasi perusahaan menyebarluaskan informasi yang bernilai relevan ke berbagai kelompok luar yang berkepentingan (Wicaksono & Septiani, 2020). Dengan ini perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* akan mengurangi asimetri informasi. Berkurangnya asimetri informasi pada perusahaan akan meminimalisir risiko perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dapat memberikan informasi kepada *stakeholders*.

Berdasarkan penjelasan antara variabel diatas, maka kerangka teoritis pada penelitian ini berupa pengaruh pengungkapan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Pemikiran Teoretis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₂: Pengungkapan *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₃: Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti dengan hipotesis yang dirumuskan (Sani & Vivin, 2013)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel yang ada. Adapun sampel yang dipilih berdasarkan kriteria pemilihan sampel antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang memiliki laporan tahunan selama periode 2018-2020,
2. Perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2018-2020,
3. Perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan tahunan dengan mata uang rupiah,
4. Perusahaan non keuangan yang membuat *sustainability report* selama tahun 2018-2020.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdapat di BEI periode 2018-2020 yang didapatkan dari website perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mengambil data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan dalam perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pasar, hal ini dikarenakan nilai perusahaan memberikan kemakmuran yang optimal kepada para pemegang saham apabila saham terjadi kenaikan harga (Tjandrakirana & Monika, 2014). Nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q* dengan rumus berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Nilai\ Pasar\ ekuitas + Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

2. Enterprise Risk Perusahaan

Enterprise Risk Management merupakan tingkat pengungkapan pengelolaan risiko perusahaan. Dimensi ERM yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan dimensi ERM *disclosure* yang digunakan oleh Desender (2007) yang terdiri dari lingkungan, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. *Enterprise Risk Management* diukur dengan formulasi sebagai berikut :

$$ERMD = \frac{\sum ij\ Ditem}{\sum ij\ ADitem}$$

Keterangan:

ERMD : ERM *Disclosure Index*

$\sum ij\ Ditem$: Total Skor Item ERM yang Diungkapkan

$\sum ij\ ADitem$: Total Item ERM yang Seharusnya Diungkapkan

3. *Intellectual Capital*

Menurut Luthy (1998) *intellectual capital* merupakan kombinasi dari aset tidak berwujud yang terdiri pasar, *intellectual property*, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang dapat menjalankan fungsinya di dalam sebuah pekerjaan.

Intellectual capital dapat diukur dengan $VAIC^{TM}$ (*Value Added Intellectual Coefficient*).

Menurut Pulic (1998) secara ringkas pengukuran dan tahapan perhitungan $VAIC^{TM}$ yaitu :

1. Tahap pertama : Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

VA = *Value added*

OUT = *Output* : total penjualan dan pendapatan lain

IN = *Input* : beban usaha (kecuali beban karyawan)

2. Tahap kedua : Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = VA : CE$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed*

VA = *Value Added*

CE = *Capital employed* : dana yang tersedia (ekuitas, kaba bersih)

3. Tahap ketiga : Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA : HC$$

Keterangan :

VAHU : *Value Added Human Capital*

HC = *Human Capital* : beban karyawan

VA = *Value Added*

4. Tahap keempat : menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = SC : VA$$

Keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added*

VA = *Value Added*

SC = *Structural Capital* (VA – HC)

5. Tahap kelima : Menghitung $VAIC^{TM}$ (*Value Added Intellectual Coefficient*)

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAIC = *Value Added Intellectual Coefficient*

VAHU = *Value Added Human Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

STVA = *Structural Capital Value Added*

4. *Sustainability Report*

Menurut Elkington (1997), *sustainability report* adalah laporan yang tidak hanya membuat informasi keuntungan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri atas informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat membuat perusahaan bertumbuh secara berkesinambungan. Perhitungan SDRI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan dan 0 jika item tidak diungkapkan. Rumus perhitungan SDRI adalah sebagai berikut:

$$SDRI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah item yang seharusnya}}$$

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:160), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, maupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dinyatakan terpenuhi jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig.</i> (2 Tailed)	Keterangan
1.164	0.133	Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, hasil pengujian nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,164 dengan tingkat nilai signifikansi 0,133. Karena nilai signifikasinya lebih tinggi dibanding 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:106) uji multikolinearitas dapat digunakan untuk menunjukkan ada atau tidak hubungan antar variabel dengan model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Dapat dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel dependen	<i>Colinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
<i>Enterprise Risk Management</i>	0.944	1.059	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Intellectual Capital</i>	0.959	1.043	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Sustainability Report</i>	0.984	1.016	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel nilai *tolerance* sudah lebih besar dari 0,10 dan semua nilai VIF sudah lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami multikolinearitas,

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012;110) uji autokorelasi dapat digunakan untuk menguji ada atau tidak hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik jika tidak terjadi hubungan atau tidak terjadi masalah autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (DW test) dengan kriteria :

1. Angka DW jika berada di bawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Angka DW jika berada di antara -2 dan +2 berarti bebas dari autokorelasi
3. Angka DW jika berada di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW	Keterangan
0.381	Tidak ada Autokorelasi

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini tidak mengalami autokorelasi. Hal ini dikarenakan angka *Durbin-Watson* sebesar 0,381 telah memenuhi kriteria kedua yaitu berada di antara -2 dan +2

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat adanya perbedaan antara *variance residual* pada suatu periode pengamatan yang satu ke yang lainnya. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Hasil dari Uji Glejser dikatakan signifikan jika nilai signifikansi masing-masing variabel independen di atas 5% (Ghozali, 2012:139). Berikut hasil dari Uji Heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	t	Sig.
<i>Enterprise Risk Management</i>	1.780	0.082
<i>Intellectual Capital</i>	1.919	0.062
<i>Sustainability Report</i>	0.324	0.748

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji gletjer menunjukkan bahwa variabel *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu *enterprise risk management* (X1), *intellectual capital* (X2), *sustainability report* (X3), dan satu variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Jumlah perusahaan yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Pada awal pengolahan terdapat 90 sampel menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Peneliti berupaya mendistribusikan data secara normal pada variabel dengan menggunakan metode transformasi data yaitu, logaritma natural (LN). Selain itu, peneliti juga menghilangkan data *outlier* dengan menggunakan grafik *boxplot*. Setelah menggunakan beberapa metode di atas, data dalam penelitian sudah dalam kondisi terdistribusi normal. Sehingga total sampel penelitian yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan.

1. Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data untuk statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
<i>Enterprise Risk Management</i>	45	0.16	0.36	0.2492	0.04159
<i>Intellectual Capital</i>	45	-16.97	66.41	11.5403	16.12476
<i>Sustainability Report</i>	45	0.05	0.88	0.3323	0.20449
Nilai Perusahaan	45	0.66	17.77	2.2772	3.65767

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat dalam tabel 5.1, menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* dengan menggunakan *Enterprise Risk Management Disclosure* (ERMD) pada perusahaan sampel menunjukkan nilai terendah 0,16 dan nilai tertinggi sebesar 0,36, dengan nilai rata-rata sebesar 0,2492 dan standar deviasi sebesar 0,04159. Hal ini

menunjukkan bahwa data dari variabel ini tersebar dengan baik dan tidak banyak data dari variabel ini menyimpang dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Intellectual Capital dengan menggunakan *VAICTM* pada perusahaan sampel menunjukkan nilai terendah sebesar -16,97 dan nilai tertinggi sebesar 66,41, dengan nilai rata-rata sebesar 11,5403 dan standar deviasi sebesar 16,12476. Hal ini menunjukkan sifat dari data variabel dalam penelitian ini adalah menyimpang. Angka yang ditunjukkan standar deviasi lebih tinggi dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa penyimpang data variabel lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya.

Sustainability Report dengan menggunakan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SDRI) pada perusahaan sampel menunjukkan nilai terendah sebesar 0,05 dan nilai tertinggi sebesar 0,88, dengan nilai rata-rata sebesar 0,3323 dan standar deviasi sebesar 0,20449. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel ini tersebar dengan baik dan tidak banyak data variabel yang menyimpang karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Nilai Perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q pada perusahaan sampel menunjukkan nilai terendah sebesar 0,66 dan nilai tertinggi sebesar 17,77, dengan nilai rata-rata sebesar 2,2772 dan standar deviasi sebesar 3,65767. Hal ini menunjukkan sifat dari data variabel dalam penelitian ini adalah menyimpang. Angka yang ditunjukkan standar deviasi lebih tinggi dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa penyimpang data variabel lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya.

2. Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Nilai Perusahaan	0,309	0,855
<i>Enterprise Risk Management</i> -> nilai perusahaan	1,312	0,619
<i>Intellectual Capital</i> -> nilai perusahaan	0,171	0,083
<i>Sustainability Report</i> -> nilai perusahaan	0,171	0,156

Sumber: Data diolah (2022)

Penjelasan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$= 0,309 + 1,312 X_1 + 0,171 X_2 + 0,321 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,309 berarti jika variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel *enterprise risk management* (X_1), *intellectual capital* (X_2), *sustainability report* (X_3), maka variabel nilai perusahaan jika diukur secara numerik sebesar 0,309. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1,312 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel tekanan maka akan memengaruhi secara positif nilai perusahaan sebesar 1,312 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,171 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *intellectual capital* maka akan memengaruhi secara positif nilai perusahaan sebesar 0,171 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,321 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *sustainability report* maka akan mempengaruhi secara positif nilai perusahaan sebesar 0,321 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,483	0,233	0,177

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari *adjusted R square* adalah sebesar 0,177, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh model persamaan ini sebesar 17,7% dan sisanya yaitu sebesar 82,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji F ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Variabel Independen	Variabel Dependen	F	Sig.
<i>Enterprise Risk Management</i> <i>Intellectual Capital</i> <i>Sustainability Report</i>	Nilai Perusahaan	4,163	0.012

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 menandakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan secara simultan, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah dibangun dengan baik.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Keterangan	t	Sig.	Keterangan
<i>Enterprise Risk Management</i>	2,118	0,040	Hipotesis diterima
<i>Intellectual Capital</i>	2,059	0,046	Hipotesis diterima
<i>Sustainability Report</i>	2,050	0,047	Hipotesis diterima

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas pembahasan uji t adalah sebagai berikut:

1. Nilai *enterprise risk management* memiliki pengaruh sebesar 2,699 dengan nilai signifikansi 0,010 terhadap nilai perusahaan dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_1 menyatakan bahwa *enterprise risk management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.
2. Nilai *intellectual capital* memiliki pengaruh sebesar 2,118 dengan nilai signifikansi 0,040 terhadap nilai perusahaan dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_2 menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.
3. Nilai *sustainability report* memiliki pengaruh sebesar 2,050 dengan nilai signifikansi 0,047 terhadap nilai perusahaan dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_3 menyatakan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka temuan dari penelitian ini adalah *enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa ketika perusahaan mengungkapkan item pengungkapan *enterprise risk management* dengan jumlah yang besar dan semakin baik pengungkapan *enterprise risk management*, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Berdasarkan hal ini maka H1 **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Widjaya & Sugiarti, 2013; Hoyt & Liebenberg, 2011; Bertinetti dkk, 2013) yang menemukan hasil bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka temuan dari penelitian ini adalah *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa investor atau pasar akan memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi. Berdasarkan hal ini maka H2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Widarjo, 2011) yang menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan positif ini dikarenakan informasi yang dipublikasikan *intellectual capital* merupakan sinyal positif bagi investor yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Pamungkas & Maryati, 2020).

3. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka temuan dari penelitian ini adalah *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa nilai perusahaan akan bertumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan mementingkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Berdasarkan hal ini maka H3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rosiana dkk, 2013) yang menemukan bahwa semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan dapat memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham volume perusahaan dimana dapat terjadi tanjakan perdagangan pada seputar publikasi laporan tahunan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika dalam suatu perusahaan mengungkapkan item *enterprise risk management* dapat menunjukkan bahwa informasinya terbukti penting bagi investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan
2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong investor untuk melakukan perdagangan saham yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika perusahaan mengungkapkan item *sustainability report* dapat menunjukkan informasinya sangat penting bagi *stakeholder* dalam menilai prospek perusahaan

Implikasi teoritis pada penelitian ini menguatkan *signaling theory* dimana pentingnya memberikan sinyal-sinyal positif kepada investor. Penelitian ini juga menguatkan *stakeholder theory* yang menjelaskan bahwa keterlibatan para *stakeholder* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk terus melakukan pendanaan sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

Implikasi praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dalam menjalin hubungan yang baik dengan para investor agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik antara lain:

1. Sampel yang digunakan tidak terlalu banyak, dikarenakan masih kurangnya perusahaan yang ada di Indonesia yang menerbitkan *sustainability report*
2. Sampel penelitian ini relatif singkat sebab hanya mencakup waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2018-2020

Beberapa rekomendasi untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah data dengan menambah jumlah periode dalam pengambilan sampel.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya seperti *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, D. N. Sandi, & Santoso, B. H. (2019). PERUSAHAAN RITEL DI BEI Nila Sandi Alifia Dewi Bambang Hadi Santoso Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7).
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise risk Management Disclosure dan Struktur Pengelolaan terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305.
- Bertinetti, G. S., Cavezzali, E., & Gardenal, G. (2013). The Effect of the Enterprise Risk Management Implementation on the Firm Value of European Companies. *SSRN Electronic Journal*, August. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2326195>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- DP, H. R. T., & Monika, M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Elkington, J. (1998). Partnerships from cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business. *Environmental quality management*, 8(1), 37-51.
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109056>
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>

- Felisia, Limijaya, A., Ekonomi, F., & Katolik, U. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Triple Bottom Line Dan Sustainability*, 18(1), 14–27. <https://doi.org/10.26593/be.v18i1.827.%p>
- Fivi, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 169-190.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoyt, R.E., & Liebenberg, A. P. (2011). The value of enterprise risk management. *Journal of risk and insurance*, 78(4), 795-822
- Iranmahd, M., Moeinaddin, M., Shahmoradi, N., & Heyrani, F. (2014). The effect of intellectual capital on cost of finance and firm value. *Internasional Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(2), 1-8.
- Jacob, J. O. S. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Di Bei). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 49–55.
- Luthy, D.H. (1998, August). Intellectual capital and its measurement. In *Proceedings of the Asian Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference (APIRA)*. Osaka, Japan (pp. 16-17).
- Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). The impact of intellectual capital on firm value: Empirical evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 74–85. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p74>.
- Pamungkas, A. S., & Maryati, S. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 147–162. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.806>
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 12-21.
- Pramita, M. et. al (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014-2019). *Pareso Jurnal*, 3(1), 173–188.
- Pulic, A. (1998). Measuring Performance of intellectual Potencial in the Knowledge Economy. *Hamilton: The 2nd World Congress on the Management of Intellectual Capital*.
- Sani, A., & Vivin, M. (2013). Metodologi Penelitian Sumber Daya Manusia (2nd ed.). Malang: UIN Press.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Wicaksono, R. R., & Septiani, A. (2020). Determinan Sustainability Report Dan Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–15.
- Widjaya, P. E., & Sugiarti, Y. (2013). Penerapan Risk Management Untuk Meningkatkan Non-Financial Firm Performance Di Perusahaan Murni Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–18. <https://media.neliti.com/media/publications/185290-ID-none.pdf>